



Analysis of the Development of Religious and Moral Values in Children Aged 5-6 Years in PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame Kutalimbaru District

Febi Selviani^{1*}, Dorlince Simatupang²
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Febi Selviani febiselviani16@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Achievements, Process, Religious Values, Morals

Received : 17 June

Revised : 23 July

Accepted: 25 August

©2023 Selviani, Simatupang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the developmental achievements of children's religious and moral values at PAUD Penabur Filadelfia, the RPPH used by teachers to develop children's religious and moral values and activities for developing religious and moral values for children aged 5-6 years at PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame Kutalimbaru District. This research is a descriptive qualitative research, and the data were analyzed using the Miles and Huberman technique, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study prove that the achievement of the development of religious and moral values of children in PAUD Penabur Filadelfia, most of the children have developed as expected in each indicator. Furthermore, the RPPH used by teachers at PAUD Penabur Filadelfia to develop children's religious and moral values is quite complete, the PAUD Penabur Filadelfia teacher has been able to design RPPH properly and carry out learning activities in accordance with the developmental needs of children. Meanwhile, activities for developing religious and moral values for children at PAUD Penabur Filadelfia consist of routine and programmed activities, integrated activities and special activities. Overall the teacher has carried out each activity well.

Analisis Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame Kecamatan Kutalimbaru

Febi Selviani^{1*}, Dorlince Simatupang²
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Febi Selviani febiselviani16@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Capaian, Proses, Nilai Agama, Moral

Received : 17 Juni

Revised : 23 Juli

Accepted: 25 Agustus

©2023 Selviani, Simatupang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui capaian perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia, RPPH yang digunakan guru untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak dan kegiatan-kegiatan pengembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame Kecamatan Kutalimbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dan data dianalisis dengan tehnik Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyusunan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya capaian perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia sebagian besar anak sudah berkembang sesuai harapan pada setiap indikator. Selanjutnya pada RPPH yang digunakan guru di PAUD penabur Filadelfia untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak sudah cukup lengkap guru PAUD Penabur Filadelfia sudah mampu merancang rpph dengan baik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Sedangkan pada kegiatan pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD penabur Filadelfia terdiri dari kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan terintegrasi dan kegiatan khusus. Secara keseluruhan guru telah melaksanakan setiap kegiatan dengan baik.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) umumnya ialah agar anak dapat memperoleh rangsangan yang berguna untuk tumbuh kembang anak sehingga dapat menjadikan anak lebih aktif, sehat, beriman serta bertaqwa, berakhlak baik, percaya diri dan mandiri, serta memiliki tanggungjawab sejak dini. PAUD diartikan sebagai bagian dari upaya penyelenggaraan Pendidikan yang pembelajarannya disesuaikan dengan kemampuan, dan proses pertumbuhan anak pada usia 0-6 tahun, yang memprioritaskan pemetaan potensi diri anak dalam segala aspek, seperti perkembangan kognitif, sosial emosional, fisik dan motorik, Bahasa, dan seni, dan juga aspek nilai agama dan moral (Sujino, 2013, h.18).

Beberapa aspek yang dapat menjadi fondasi dalam upaya pembentukan karakter anak ialah aspek nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai moral. Hal tersebut bertujuan agar anak mempunyai sikap yang baik serta mampu menjalin interaksi dengan teman seusiaNya. Suyadi (2009:5) berpendapat bahwa nilai Agama dan Moral merupakan salah satu tolak ukur dalam menilai kebaikan pada diri masing-masing, baik dilakukan atas nama pribadi maupun sebagai masyarakat umum. Sedangkan menurut Akbar (2019,h.70) Anak usia dini perlu untuk mempelajari nilai agama dan moral karena sangat penting untuk diajarkan dan ditanamkan pada diri anak. Hal ini bertujuan agar anak mampu bersikap sesuai dengan aturan masyarakat sekitarnya. Ketercapaian perkembangan kedua nilai tersebut terhadap anak didasarkan pada faktor-faktor berikut. (1) berkemampuan untuk beribadah secara sempurna; (2) mengucap syukur; (3) menunjukkan perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai keagamaan; (4) mampu menghargai orang lain dan tidak memaksakan keinginan; (5) dapat meringankan pekerjaan orang lain khususnya (6) memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan (Akbar., 2019, h 65).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di PAUD Penabur Filadelfia, diperoleh hasil observasi berupa perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia masih kurang, dari 13 anak di PAUD Penabur Filadelfia terdapat 5 orang anak belum mampu melaksanakan ibadah dengan tertib seperti saat berdoa masih ada yang tidak melipat tangan, tidak menutup mata, masih ada anak yang berkata kasar, membedakan temannya, mengganggu teman saat belajar, ketika guru menjelaskan masih ada anak yang bercerita, serta kurang memiliki rasa peduli terhadap temannya saat temannya kesusahan ataupun membutuhkan bantuan seperti saat temannya tidak membawa alat tulis anak yang lain tidak peduli terhadap temannya.

Perkembangan nilai agama dan moral anak juga dipengaruhi oleh segala sikap serta perilaku orang tua. Hal itu dikarenakan Pendidikan pertama bagi seorang anak ialah lingkungan keluarga, sehingga lingkungan tersebut menentukan segala bentuk kepribadian dan karakter pada anak. Selain stimulus yang diberikan orang tua di lingkungan keluarga, peran guru juga merupakan faktor penentu keberhasilan pengembangan nilai agama dan moral anak, hal tersebut dikarenakan saat di sekolah, guru bertanggungjawab sebagai orang tua atau pun wali kedua bagi anak. Anak-anak akan meneladani segala macam bentuk perilaku dan sikap yang dimiliki oleh guru.

Hurmaini (2020, h. 66) menyatakan bahwa peran guru dalam meningkatkan perkembangan siswa dalam mengoptimalkan hal-hal yang menjadi tujuan atau yang dicita-citakan sangatlah besar. Selain itu, guru juga menentukan keberhasilan pembelajaran bagi anak di sekolah. Dalam upaya pengembangan nilai agama dan moral pada anak, guru dapat menggunakan cara dan stimulus yang tepat. Pengembangan nilai agama dan moral yang dilakukan guru di lembaga PAUD dapat dirumuskan ke dalam rencana pembelajaran harian yang didalamnya terdapat materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai agama dan moral kemudian materi-materi tersebut dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran anak sebagai upaya dalam mengoptimalkan perkembangan nilai agama dan moral pada anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Nilai Agama dan Moral

Nilai agama dan moral diartikan sebagai hal penting yang wajib ditanamkan pada anak, yang bertujuan agar dapat membentuk perilaku yang baik sehingga anak mampu bersikap selaras dengan norma-norma agama yang diyakininya. Menurut Akbar dkk, (2019, h. 70) pembelajaran nilai agama dan moral pada anak-anak perlu diberikan dan ditanamkan sebagai upaya dalam mendidik anak supaya dapat membedakan hal yang baik dan buruk, serta membantu dalam pembentukan karakter dan perilaku yang sopan bagi anak.

Menurut Ariani dkk.,(2021) Segala macam perilaku maupun sikap yang dilakukan oleh anak memiliki keterkaitan dengan nilai moral serta agama yang dimiliki. Selain itu Suyadi (2009, h. 25) mendefinisikan suatu perkembangan nilai agama dan moral merupakan landasan bagi seseorang untuk berperilaku dan bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pengembangan nilai agama dan moral dapat berupa kegiatan untuk membimbing, melatih, mengarahkan, dan mengoptimalkan nilai-nilai moral serta agama bagi anak. Akbar dkk, (2019, h. 9) menyatakan bahwa pada dasarnya pengembangan nilai agama dan moral merupakan bentuk fasilitas yang dilakukan oleh pendidik kepada yang terdidik sebagai upaya dalam internalisasi atau menanamkan nilai-nilai agama dan moral, supaya dapat menjadi pribadi yang berkarakter dan bertaqwa. Cara yang dapat dilakukan oleh orang tua maupun pendidik dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak, yaitu dengan pemberian contoh, mengikutsertakan anak dalam kegiatan keagamaan, membiasakan anak taat ibadah, mengenalkan norma-norma yang ada di tengah masyarakat, menumbuhkan sikap saling menyayangi serta dengan menerapkan sikap disiplin bagi anak. (Akbar dkk, 2019, h. 58-64).

METODOLOGI

Jenis penelitian yang diterapkan ialah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang diterapkan ialah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu 1 (satu) orang pendidik atau guru dengan jumlah siswa 13 orang. Sedangkan objek penelitian ialah pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan di PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data teknik yang digunakan adalah penulis menerapkan model teknik Miles dan Huberman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Capaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia

Temuan peneliti terhadap capaian perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia terbagi dalam beberapa indikator yang harus dicapai oleh anak, capaian pengembangan nilai agama dan moral tersebut meliputi: 1) melakukan gerakan ibadah secara sempurna, mayoritas anak telah berkembang sesuai harapan yaitu pada kategori melipat tangan saat berdoa 11 anak sudah berkembang sesuai harapan namun 4 masih mulai berkembang, pada kategori menutup mata saat berdoa 11 anak sudah berkembang sesuai harapan namun 2 anak masih mulai berkembang, pada kategori bernyanyi memuji Tuhan dengan baik 10 anak sudah berkembang sesuai harapan namun 3 masih mulai berkembang, hal ini terlihat saat berdoa peneliti masih

menemukan anak yang ketika berdoa masih mengintip temannya, masih ada yang tidak melipat tangan dan masih ada tidak ikut bernyanyi. 2) Mengucapkan syukur sebagian telah berkembang sesuai harapan, yaitu pada kategori mengucapkan terima kasih seluruh anak telah berkembang sesuai harapan namun pada kategori mengucapkan Puji Tuhan 7 anak telah berkembang sesuai harapan namun 6 masih mulai berkembang. 3) Menunjukkan perilaku atas dasar nilai-nilai keagamaan seluruh anak telah berkembang sesuai harapan, yaitu terlihat dari kategori anak terlatih berdoa sebelum dan sesudah belajar, anak terlatih berdoa sebelum makan dan terbiasa mengucapkan Doa Bapa Kami, peneliti melihat seluruh anak sudah terlihat dan berkembang sesuai harapan. 4) Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak, hampir seluruh anak telah berkembang sesuai harapan yaitu pada kategori tidak membedakan teman 10 anak telah berkembang sesuai harapan namun 3 masih mulai berkembang, pada kategori mengalah dengan temannya 11 anak telah berkembang sesuai harapan dan 2 anak masih mulai berkembang dengan bimbingan guru. 5) Membantu pekerjaan ringan orang dewasa, sebagian besar anak telah berkembang sesuai harapan yaitu pada kategori membantu guru merapikan dan membersihkan ruang kelas dan membantu guru merapikan buku dan alat tulis yang telah selesai digunakan, 6) Menolong orang lain yang membutuhkan bantuan, sebagian besar telah berkembang sesuai harapan yaitu pada kategori meminjamkan alat tulis kepada temannya yang lupa membawa 10 anak telah berkembang sesuai harapan dan 3 masih mulai berkembang, pada kategori membagi bekal 11 anak telah berkembang sesuai harapan dan 3 masih mulai berkembang dengan bimbingan guru.

Hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya mengindikasikan bahwa capaian pengembangan nilai agama dan moral di PAUD Penabur Filadelfia usia 5-6 tahun yaitu sebagian besar telah berkembang sesuai harapan, capaian yang seluruh anak telah berkembang yaitu menunjukkan perilaku atas dasar nilai keagamaan dan membantu pekerjaan ringan orang dewasa namun pada capaian lainnya masih terdapat yang masih mulai berkembang dengan bimbingan guru yaitu pada capaian melakukan gerakan ibadah dengan sempurna, mengucapkan syukur, menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak, membantu pekerjaan ringan orang dewasa, menolong orang lain yang membutuhkan bantuan.

RPPH Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia

Temuan peneliti terhadap RPPH pengembangan nilai moral keagamaan PAUD Penabur Filadelfia menunjukkan bahwa guru telah membuat RPPH yang cukup lengkap dan telah menerapkannya dalam proses pembelajaran sehari-hari mulai dari tujuan, materi, metode serta media yang digunakan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sehari-hari sudah sesuai dengan RPPH mulai dari kompetensi dasar yaitu yang peneliti temukan di lapangan RPPH yang digunakan dalam pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia sudah terdapat KD NAM yaitu KD 1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya, KD 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan, KD 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur, KD 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari, KD 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa.

Pada RPPH yang digunakan sudah terdapat tujuan yang mengandung nilai NAM yaitu bersyukur melalui doa sehari-hari, menunjukkan sikap dan santun, dan mampu mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya, berdasarkan pengamatan peneliti melihat guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan tersebut. Pada bagian materi meskipun tidak ada dipaparkan pada RPPH namun berdasarkan pengamatan peneliti melihat bahwa terdapat materi pembiasaan yang diterapkan pada proses pembelajaran sehari-hari yaitu bersyukur sebagai ciptaan Tuhan, mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan guru sudah mampu menerapkannya dengan baik.

Pada RPPH yang digunakan guru sudah terdapat kegiatan yaitu yang terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan peneliti melihat guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPPH yaitu pada kegiatan pembuka sudah terdapat salam, berdoa, bernyanyi absensi dan bercakap-cakap, pada kegiatan inti guru mengajak anak mengamati, menanyakan anak, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan mengajak anak melakukan kegiatan dengan baik. Berdasarkan temuan di lapangan juga peneliti melihat guru telah menerapkan berbagai metode yang disesuaikan dengan RPPH yaitu seperti metode bermain, bercakap-cakap, tanya jawab, bernyanyi, pemberian hadiah, bercerita serta demonstrasi dengan adanya metode tersebut dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak dan anak merasa tidak jenuh ketika belajar. Peneliti juga melihat penggunaan

media yang dipakai guru saat pembelajaran yaitu menggunakan media video, gambar, boneka, alat musik dan buku yang dapat memudahkan anak memahami pembelajaran, anak tidak bosan dan membuat suasana kelas menyenangkan.

Berdasarkan paparan diatas dapat dikatakan bahwa RPPH yang digunakan guru sudah terdapat kompetensi dasar, tujuan, kegiatan, metode, dan media namun pada bagian materi tidak ada di RPPH . Pada pelaksanaan kegiatan yang peneliti temukan dilapangan seluruh kegiatan sudah terlaksana dengan baik selaras dengan RPPH yang digunakan.

Kegiatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia

Temuan penelitian dalam upaya pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan terintegrasi, dan kegiatan khusus telah dilaksanakan dan diimplementasikan guru dengan baik.

Pada kegiatan rutinitas dan terprogram semua kategori sudah selalu terlihat yaitu bernyanyi lagu rohani, mengucapkan Doa Bapa Kami, berdo'a sebelum dan sesudah belajar maupun makan serta mengucapkan salam. Pada kegiatan terintegrasi juga sudah terlihat pengembangan nilai agama dan moral yang dikaitkan dengan tema yang digunakan dan didukung dengan berbagai metode agar kegiatan tersebut berjalan dengan lebih efektif, yaitu terdiri dari metode berdongeng, bernyanyi, sosiodrama, permainan, pemberian hadiah serta bercakap-cakap seperti metode bernyanyi anak diajak untuk menyanyikan lagu yang terdapat nilai NAM contohnya tema pelangi, dan anak diajak menyanyikan lagu pelangi dengan bernyanyi lagu tersebut anak menjadi tahu bahwa pelangi merupakan ciptaan Tuhan sesuai dengan lirik yang digunakan. Pada kegiatan khusus juga sudah selalu terlihat yaitu kebaktian PA yang dilaksanakan setiap hari kamis, dalam kebaktian ini kegiatan yang dilakukan yaitu ada kebaktian singkat, berdo'a dan bernyanyi lagu pujian, dengan kegiatan ini dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan pengembangan pada anak usia 5-6 tahun dalam aspek nilai agama dan moral yang dilakukan oleh guru PAUD Penabur Filadelfia sudah selalu terlihat dan terlaksana secara optimal mulai dari kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan terintegrasi dan kegiatan khusus. Pada kegiatan rutinitas peneliti melihat sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari bernyanyi lagu rohani, mengucapkan Doa Bapa Kami, mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar dan

berdoa sebelum makan. Pada kegiatan terintegrasi peneliti juga melihat setiap kegiatan dirancang dengan kegiatan yang mengintegrasikan dengan aspek nilai agama dan moral. Pada kegiatan khusus sudah terlihat dan terlaksana dengan baik yaitu kegiatan PA yang dilaksanakan setiap hari Kamis dengan kegiatan ini dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak.

KESIMPULAN

Capaian perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia pada indikator melakukan gerakan ibadah secara sempurna, 11 anak sudah berkembang sesuai harapan namun 4 masih mulai berkembang. Pada indikator mengucapkan syukur, seluruh anak telah berkembang sesuai harapan. Pada indikator menunjukkan perilaku atas dasar nilai-nilai keagamaan seluruh anak telah berkembang sesuai harapan. Pada indikator menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak 10 anak telah berkembang sesuai harapan namun 3 masih mulai berkembang. Pada indikator membantu pekerjaan ringan orang dewasa seluruh anak telah berkembang sesuai harapan. Pada indikator menolong orang lain yang membutuhkan bantuan 10 anak telah berkembang sesuai harapan dan 3 masih mulai berkembang dengan bimbingan guru.

Penggunaan RPPH pada proses pengembangan nilai agama dan moral di PAUD Penabur Filadelfia guru sudah mampu merancang, menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sehari-hari sesuai dengan RPPH yang dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak, yaitu kompetensi dasar, tujuan, kegiatan, metode, dan media namun pada RPPH yang digunakan tidak ada terdapat pemaparan materi baik materi pembelajaran maupun pembiasaan yang dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak.

Kegiatan pengembangan nilai agama dan moral di PAUD Penabur Filadelfia terdiri dari kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan terintegrasi, dan kegiatan khusus. Kegiatan tersebut sudah terlihat dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sehingga dapat dikatakan secara keseluruhan guru telah melaksanakan setiap kegiatan dengan baik dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang nilai agama dan moral anak seperti strategi guru ataupun cara merancang kegiatan yang berhubungan dengan nilai agama dan moral anak, selain itu peneliti juga dapat melihat jenjang usia yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., Samawi, A., Aisyah, E. N., Gonadi, L., Sari, L. P., & Isbadrianiyias, N. (2019). *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia dini* (1st ed.). PT. Refika Aditama.
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Anggraini, W., & Syafril, S. (2018). Pengembangan Nilai - Nilai Moral dan Agama pada Usia Dini. OSFPREPRINTS. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dbnya>
- Bahri, H., & Fitriani. (2019). Edutainment Dalam Perkembangan Nilai- Nilai Moral dan Agama Anak. *IAIN Bengkulu: AT-Ta'lim*, 18(1), 195. <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1951>
- Mahartini, K. T., & Suastika, I. N. (2022). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Berbasis Tri Kaya Parisudha pada Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 84-92. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.42817>
- Rahman, M. ., Kencana, R., & Faizah, N. (2020). *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Zain, A. A. (2021). *Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Insania.